

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode penelitian**

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono (2017: 2) bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti.

Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang paling relevan untuk penelitian ini. Handari Nawawi (dalam zuldafrial 2018:5) mengatakn bahwa, “metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan dilapangan secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini digambarkan mengenai analisis penerapan model prosedur pengembangan sistem instruksional dalam pembelajaran pendidikan geografi

##### **2. Bentuk penelitian**

suatu penelitian akan mencapai hasil sesuai dengan harapan apa bila telah sesuai dengan aturan yang telah diterapkan, dan apabila dalam penelitian ini juga menggunakan model yang tepat, dan akurat sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan maka penelitian ini juga dapat mencapai ukuran yang maksimal. Nawawi (2018; 68-81) menggolongkan tiga macam bentuk penelitian,

- a. Studi survey (*survey studies*), yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan data dari anggota populasi untuk menentukan status sekarang dari populasi itu mengenai satu verbal atau lebih.
- b. Studi hubungan (*interrelationship studies*)
- c. Studi perkembangan (*developmental studies*)

Kegiatan penelitian ini untuk mengungkapkan tentang analisis pembelajaran remedial oleh guru geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Nahdatus Syubban Pontianak. Maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi survei (*survey studies*).

## **B. Populasi dan sampel**

### **3. Populasi**

Sejumlah sumber data yang digunakan dalam penelitian biasanya disebut populasi. Populasi menurut Sugiyono (2019:117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Populasi menurut Trijono (2018:30) adalah “keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, maupun objek lainnya”. Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik dan dapat dijadikan sebagai populasi dalam suatu penelitian

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMA Nahdatussyuban Pontianak dengan karakteristik siswa sebagai berikut.

- a. Siswa yang terdaftar di kelas XI SMA Nahdatus Syuban Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Siswa yang belum mencapai nilai KKM

Dengan demikian maka jumlah populasi tersebut sebanyak 16 orang siswa, adapun rincian seperti yang tergambar pada tabel 1.1

**Tabel 1.2.**  
**Distribusi populasi siswa**

No.	Kelas			
		Laki-laki	Perempuan	total
1	XI	13	8	21
<b>Jumlah</b>				<b>21</b>

*Sumber:* peneliti Tahun Ajaran 2021/2022

#### **4. Sampel**

Sampel merupakan penelitian dari populasi, karena itu sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Sampel merupakan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Sampel menurut Sugiyono (2019: 118) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data sesungguhnya yang memenuhi karakteristik populasi dalam penelitian. Dalam peneliti ini jumlah populasinya adalah sebesar 16 siswa sebanyak 1 kelas.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan indikasi tertentu. Menurut Arikunto (2018: 118) “jika penelitian di atas 100 maka penggunaan persentase antara “10-25 % atau lebih”, tapi jika penelitian di bawah 100 maka semua populasi dijadikan sampel” Dari pendapat di atas jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar bahkan kurang dari 100 siswa yaitu hanya berjumlah 46 siswa. Maka berdasarkan pendapat di atas semua akan dijadikan sampel, dengan kata lain, penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

### **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik pengumpulan data**

##### **a. Panduan Observasi**

Selain menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik komunikasi langsung, penulis juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik yang dimaksud adalah teknik observasi langsung. Walgito (2006:48) mengatakan bahwa:

"Teknik observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada objek penelitian dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi dengan menggunakan pencatatan data berupa pedoman observasi".

Berdasarkan pengertian diatas, dapatlah dikatakan bahwa observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi atau cheslist (√).

#### **b. Teknik komunikasi langsung**

Teknik komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan hubungan langsung dengan sumber data. Zuldafrial (2018: 39) mengatakan "teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti akan langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subyek penelitian atau responden.

#### **c. soal test**

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sekumpulan pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan seseorang yang dikenai pertanyaan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:67) "tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan"

#### **d. Studi dokumenter**

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. jadi stidi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau

melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian.

Menurut Nawawi (2019: 95) mengatakan Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah, dan lain-lain

## **2. Alat pengumpulan data**

Dari beberapa teknik yang dihinakan, maka peneliti akan menggunakan beberapa alat pengumpul data sesuai dengan teknik yang ada, yaitu:

### **a. Panduan Observasi**

Untuk dapat mendukung data yang diperoleh melalui angket dan untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi. Menurut Riduan (2002:30) mengatakan bahwa: "observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk bersifat perilaku dan tindakan manusia Fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil". Panduan observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama-nama reserve disertai jenis-jenis gejala yang akan diamati.

Daftar itu harus disediakan sebelum observasi dilakukan. Dengan demikian tugas reserver adalah memberikan tanda check (silang atau lingkaran dan sebagainya), apabila pada saat melakukan pengamatan ternyata gejala di dalam daftar itu muncul. Sebaliknya tidak memberi tanda check dalam bentuk apapun, bila mana gejala tersebut tidak muncul selama observasi dilakukan. Dengan kata lain pencatatan dilakukan untuk menyatakan muncul tidaknya suatu gejala dan jumlah pemunculannya selama observasi berlangsung.

### **b. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini dipergunakan untuk memperkuat pernyataan jawaban responden atau siswa yang diperoleh melalui angket.

Suharsimi Arikunto; 2011;1260 mengatakan bahwa; panduan wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara". Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pola berstruktur yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam panduan wawancara yang ditujukan pada guru geografi.

#### **c. Tes Hasil Belajar**

Tes adalah bentuk alat pengukuran yang digunakan untuk menilai dan mengukur sampai dimana pencapaian atau perkembangan seseorang dalam menguasai sesuatu dan selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk menarik suatu kesimpulan. Ngalim purwanto (2011:33) “ tes hasil belajar ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada murid, atau desen pada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu”. Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan, yang mendasarkan harus bagaimana tes menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu, penyidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan standar atau tes lainnya”. Untuk memudahkan dalam perhitungan, maka data yang didapat dari hasil soal ts akan ditransformasikan ke dalam bentuk kuantitatif.

#### **d. Dokumenter**

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Suharsimi Arikunto (2018:274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumenter dalam penelitian ini adalah hasil tes formatif yang dilaksanakan oleh guru setelah mengikuti proses pembelajaran.

### **D. Teknik analisis data**

Untuk menganalisis data penelitian ini akan digunakan metode statistik dengan perhitungan persentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan 1 dan 2 yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan rumus persentase

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = persentase yang dicari

n = jumlah skor aktual jawaban

N = jumlah skor maksimal ideal.

Ali,(2018: 18)

Apabila data telah analisis atau diolah tentunya akan diperoleh hasil dari penelitian ini, kemudian hasil tersebut akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: baik, cukup, kurang. Tolak ukur kategori tersebut,sesuai dengan zuldafrial, (2018: 27) sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimal ideal
  - b. Mencari rata-rata ideal
2. Untuk menjawab permasalahan no 3 yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ntuk mengetahui hasil rata-rata belajar siswa maka data yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor

Data yang telah dikumpulkan diberi skor setiap nomor sesuai rincian Jawaban *post test*

- b. Mengubah skor menjadi nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor total}} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto 2018:163)

- c. Mencari nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor

$n$  = jumlah siswa